

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media E-Modul yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media E-Modul dengan materi manusia makhluk otonom layak digunakan dengan presentasi validasi ahli materi 83,83% masuk dalam kategori “sangat layak”, validasi ahli media 79,42% masuk dalam kategori “sangat layak”, validasi ahli desain pembelajaran 84,21% masuk dalam kategori “sangat layak”. Uji coba beta 1 93,69% masuk dalam kategori “sangat layak”, hasil uji coba beta 2 92,78% masuk dalam kategori “sangat layak”.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Katolik siswa yang diajar dengan menggunakan media E-Modul lebih tinggi dari hasil belajar Pendidikan Agama Katolik siswa yang diajar tanpa media E-Modul yang teruji melalui uji statistik t dengan hasil pengujian menunjukkan harga $t_{hitung} 5,40 > 1,725$. Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh data rata – rata nilai siswa yang diajar dengan menggunakan media E-Modul lebih tinggi dibanding dengan rata – rata nilai siswa yang pembelajarannya tanpa media E-Modul. Dalam hal penilaian sikap siswa melalui observasi rata-rata nilai sikap siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran E-Modul adalah sebesar 35,75 dengan predikat “Sangat Baik“, sedangkan yang dibelajarkan dengan buku teks rata-rata sikap siswa adalah sebesar 31,80 dengan predikat “Baik“. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran E-Modul lebih efektif digunakan dalam pembelajaran untuk membangun sikap siswa daripada menggunakan buku teks.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian pengembangan ini memiliki implikasi berikut: Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media E-Modul lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan buku teks. Dengan demikian, media E-Modul lebih tepat digunakan dalam pembelajaran, implikasi dari penerapan media E-Modul bagi para pengajar adalah bahwa guru berkewajiban untuk selalu berupaya memanfaatkan media pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Oleh karena itu guru diharapkan memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya. Dengan demikian perlu diadakan seminar – seminar dan pelatihan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Produk yang dikembangkan masih bersifat *offline* dalam bentuk Flash, maka perlu pengembangan selanjutnya dalam bentuk *online*, sehingga produk ini dapat digunakan baik secara *offline* maupun *online*.
2. Jangka Waktu pelaksanaan uji efektivitas produk khususnya dalam penilaian sikap dan perilaku siswa memerlukan waktu pengamatan (observasi) yang relatif lama, namun

dalam penelitian ini hal itu hanya dapat dilaksanakan dalam waktu satu bulan (31 Oktober s.d 30 November 2019 atau satu bulan).

1.4 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan bagi guru untuk menggunakan multimedia pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.
2. Media E-Modul dapat dijadikan contoh bagi pendidik lain dalam mengembangkan media (multimedia pembelajaran).
3. Perlu diadakan pelatihan kepada guru untuk melatih kemampuan dan ketrampilan dalam membuat multimedia pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.